

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam pendekatan ini adalah penelitian kualitatif. Dalam Anggito & Setiawan (2018:4) Pendekatan kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi. Sedangkan menurut Nasution (2023:11) Data penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai data yang hadir atau dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, ungkapan narasi, dan gambar. Selain itu Abdussamad, (2022:29) juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis dinamika hubungan antar fenomena yang diamati. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, yang mana penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat berkaitan dengan fakta dan sifat populasi atau wilayah tertentu (Syahza, 2021:28).

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini yaitu gambaran deskriptif mengenai Pelatihan digital marketing dalam meningkatkan kompetensi kerja, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan mendeskripsikan fenomena dan data yang diperoleh sebagai suatu hasil penelitian. yang terjadi, dimana peneliti ikut berpartisipasi di lapangan mencatat apa yang terjadi dengan teliti untuk dianalisis dan dibuatkan laporan secara mendetail. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat memperoleh data secara menyeluruh dan dapat memahami serta menjelaskannya dengan jelas sesuai situasi di lapangan.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan masalah dalam penelitian, sehingga menjadi fokus utama dalam suatu penelitian. menurut Riduwan, (2011:9) Ruang lingkup penelitian merupakan bingkai penelitian, yang menggambarkan batas penelitian, mempersempit permasalahan dan membatasi area penelitian, oleh karena itu fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pelatihan *digital marketing* dalam meningkatkan kompetensi kerjanya.

3.3 Subjek Dan Objek

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang, tempat, atau benda yang menjadi sasaran dalam penelitian. Dalam Adhimah (2020:3) Subjek penelitian merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi terkait dengan permasalahan penelitian. Susanti (2005:187) menjelaskan Subjek penelitian juga dapat diartikan sebagai sumber informasi dari sebuah penelitian yang dapat berupa individu serta ikut terlibat dalam penelitian.

Untuk menentukan subjek dari penelitian ini, yaitu dengan menggunakan Teknik purposive sampling, Menurut Sugiyono (2017:218) dalam (Deriyanto & Qorib, 2019:78) menjelaskan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini, orang yang menjadi subjek penelitian merupakan orang yang diandalkan dalam memberikan sebuah informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian yaitu,

a. Instruktur Pelatihan,

Instruktur merupakan seseorang yang bertugas untuk mengajarkan, membimbing, dan mengevaluasi peserta dalam proses pelatihan atau pendidikan. Alasan mengambil data bersama instruktur karena instruktur memiliki pengetahuan mendalam terkait *digital marketing* dan terlibat langsung dalam proses evaluasi serta perkembangan peserta, memberikan wawasan tentang efektivitas pelatihan dan mengetahui tantangan yang dihadapi peserta.

b. Pengelola Pelatihan

Pengelola pelatihan dapat dijadikan informan dalam penelitian ini karena memiliki wawasan mendalam tentang struktur, kurikulum, dan tujuan pelatihan yang diberikan. Sebagai pihak yang merancang dan mengatur program pelatihan, mereka memahami bagaimana materi diajarkan, kebutuhan peserta, serta hasil yang ingin dicapai. Pengelola pelatihan juga dapat memberikan informasi terkait efektivitas pelatihan, tantangan yang dihadapi, dan bagaimana

pelatihan dapat diadaptasi untuk memenuhi kebutuhan industri yang terus berkembang.

c. Peserta

Peserta dapat dijadikan informan dalam penelitian ini karena peserta langsung terlibat dalam pelatihan dan memiliki pengalaman praktis dalam menerapkan materi yang diajarkan. Sebagai orang yang menerima pelatihan, peserta dapat memberikan wawasan tentang efektivitas pembelajaran, tantangan yang dihadapi selama pelatihan, serta sejauh mana materi yang diajarkan dapat diterapkan dalam konteks dunia nyata

d. Alumni

Alumni dapat dijadikan informan dalam penelitian *digital marketing* karena mereka telah menyelesaikan pelatihan dan memiliki pengalaman praktis dalam menerapkan ilmu yang diperoleh di dunia profesional. Sebagai individu yang telah mengaplikasikan konsep-konsep *digital marketing* dalam pekerjaannya, alumni dapat memberikan wawasan tentang keberhasilan dan tantangan yang dihadapi setelah mengikuti pelatihan

e. Mitra kerja

Mitra Kerja dapat dijadikan informan dalam penelitian *digital marketing* karena mereka memiliki pengalaman langsung dalam memanfaatkan keterampilan yang diperoleh oleh peserta pelatihan di dunia industri. Sebagai pihak yang terlibat dalam program pemagangan, mitra kerja dapat memberikan wawasan tentang sejauh mana keterampilan dan pengetahuan peserta pelatihan dapat diterapkan dalam lingkungan profesional.

Tabel 3. 1 Data Informan

No	Nama Informan	Jabatan	Kode Informan
1	Fakhri Adi Amminudien, M.I.Kom	Instruktur	FA
2	Deni Sutaryono, S.IP	Instruktur	DS
3	Risma Yunitasari, Amd. Keb.	Pengelola	RY
4	Irfan Alviana Agung, S.Pd.	Pengelola	IA
5	Syaripulloh, S.H	Peserta	SY
6	Dede Hamdani, S.H	Peserta	DH

No	Nama Informan	Jabatan	Kode Informan
7	Akmal Majid, S.H	Peserta	AM
8	Ai Nisa, S.P	Alumni	AN
9	Febi Novianti, S.Pd.	Alumni	FN
10	Fawwaz Achmad Yusuf	Alumni	FY
11	Elina Octapiani, S.Pd.	Mitra Kerja	EO
12	Anisa Sundari	Mitra Kerja	RA

3.3.2 Objek

Objek penelitian didefinisikan sebagai sesuatu yang menggambarkan situasi dari objek yang diteliti agar dapat memperoleh Gambaran yang jelas dalam sebuah penelitian. Menurut Umar (2013:303) pengertian objek penelitian adalah Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti akan membahas lebih dalam mengenai pelatihan *digital marketing* dalam meningkatkan kompetensi kerja. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah lembaga Pelatihan kerja Tiga Putra Yuwita.

3.4 Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2013:193) yang dimaksud data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. data primer dilakukan melalui wawancara, observasi, eksperimen, maupun kuesioner. Data yang dihasilkan dari data primer ini dikumpulkan dengan Tujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian secara spesifik, sesuai dengan kebutuhan pelatihan.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono (2017;193) adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. data sekunder ini didapatkan melalui perantara atau secara tidak langsung, baik itu berupa catatan, maupun arsip tertentu. Data Primer diperoleh melalui wawancara terhadap responden maupun melalui pengamatan lapangan. Data sekunder ini digunakan untuk melengkapi data primer, sehingga data yang didapatkan seringkali tidak spesifik dan perlu di saring sesuai kebutuhan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian (Khasanah, 2020:25). Pada tahap ini peneliti melakukan observasi pada Lembaga Tiga Putra Yuwita untuk mengamati terkait bagaimana pelatihan program *Digital marketing* dalam meningkatkan kompetensi kerja.

b. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka Fadhallah (2021:2). Dari proses wawancara melalui tanya jawab ini dilakukan untuk memperoleh informasi dari para informan. Teknik yang digunakan pada penelitian ini, adalah Teknik wawancara terstruktur, pada Tahap ini peneliti telah menyiapkan pokok pokok instrumen penelitian berupa pertanyaan yang akan dijawab oleh narasumber untuk mendapatkan proses pelatihan *digital marketing* dalam meningkatkan kompetensi kerja.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film gambar, dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian (Fitrah, 2018:74). Dari Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi ini, dapat menjadi bukti baik saat melakukan wawancara, maupun pengumpulan data lainnya untuk memperkuat hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data berupa modul pembelajaran *digital marketing* dari LPK Tiga Putra Yuwita, dokumentasi dalam aktivitas pembelajaran, dan dokumentasi dalam aktivitas magang.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Mudjiarahardjo dalam buku Sujarweni, (2014:12) analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan

fokus atau masalah yang ingin dijawab. Teknik analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Erragi (2022:8). Sedangkan menurut (Noor, 2011) Reduksi data adalah proses pemilahan dalam proses pemusatan perhatian, dalam proses menyederhanakan data, abstrak, transformasi data. Pada tahap ini data yang di dapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat dalam bentuk laporan yang disusun secara terperinci dan di fokuskan pada hal hal terpenting, kemudian data tersebut di reduksi, di rangkum dan dianalisis. Reduksi ini dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung untuk mendapatkan hasil terbaik.

b. Penyajian data

Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi, Dimana penyajian data diartikan sebagai sekumpulan informasi yang telah disusun yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menarik Kesimpulan dari data data yang ada di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya (Salim , 2016:148).

c. Penarikan Kesimpulan

Pada bagian ini peneliti menarik Kesimpulan sesuai dengan data di lapangan, kegiatan ini dilakukan untuk mencari makna dari data yang telah dikumpulkan dengan mengaitkan keterhubungan dari teori dan konsep dari penelitian tersebut. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih gelap sehingga diteliti menjadi jelas (Sidiq et al., 2019:6). Artinya peneliti harus mampu menjabarkan kesimpulan dengan jelas dan mudah dipahami.

3.7 Langkah Langkah Penelitian

Menurut Moleong (2018, hlm. 127) pelaksanaan penelitian kualitatif secara umum terdiri dari beberapa tahap yakni tahap pra lapangan, tahap pra kerjaan

lapangan dan tahap analisis data. Penelitian ini menguraikan tiga tahap utama dengan berbagai langkah operasional. Tahapan dan langkah-langkah yang akan diimplementasikan adalah sebagai berikut:

a. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, yaitu mencari informasi terkait proses pelatihan yang dilaksanakan. Tahap ini merupakan langkah yang dilakukan oleh peneliti sebelum pengumpulan data, dengan beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1) Identifikasi masalah

Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi masalah utama yang akan diteliti. Ini melibatkan pemahaman tentang fenomena yang ada dan penentuan aspek-aspek yang perlu diteliti lebih lanjut untuk memperoleh informasi yang jelas dan relevan.

2) Menentukan Lokasi penelitian

Peneliti menentukan Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, yang mana menyesuaikan dengan permasalahan dan teori yang telah peneliti temukan.

3) Mengurus izin penelitian

Setelah lokasi penelitian ditentukan, peneliti mengurus izin penelitian yang diperlukan dari pihak terkait, seperti lembaga yang berwenang yaitu LPK Tiga Putra Yuwita. Izin ini diperlukan untuk memastikan penelitian dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku dan mendapatkan akses yang sah untuk mengumpulkan data di lapangan.

4) Perumusan fokus penelitian

Setelah masalah diidentifikasi, peneliti merumuskan fokus penelitian dengan cara menentukan tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, dan batasan-batasan yang akan diteliti. Fokus penelitian membantu peneliti untuk tetap terarah dan menghindari pencarian data yang tidak relevan.

5) Menentukan informan dan penyusunan instrumen penelitian

Pada tahap ini, peneliti menentukan siapa saja yang akan menjadi informan yang relevan dengan topik penelitian. Pemilihan informan dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang dapat memberikan informasi untuk

menjawab pertanyaan penelitian. Selain itu, peneliti juga menyusun instrumen penelitian, seperti pedoman wawancara, yang telah disusun menyesuaikan dengan teori yang telah ditentukan.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

1) Terjun lapangan

Pada tahap terjun ke lapangan, peneliti melakukan penyesuaian dengan kondisi dan karakteristik lapangan. Tujuannya agar informan merasa lebih nyaman dan terbuka, sehingga dapat memberikan informasi yang lebih lengkap sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan.

2) Melakukan wawancara

Peneliti berinteraksi langsung dengan informan melalui wawancara yang mengacu pada instrument yang telah disusun untuk menggali informasi yang dibutuhkan guna menjawab pertanyaan penelitian. Focus yang diteliti oleh peneliti yaitu terkait pelatihan digital marketing dalam meningkatkan kompetensi kerja peserta. Wawancara ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih mendalam dan kontekstual.

3) Observasi partisipatif

Peneliti melakukan observasi partisipatif di mana peneliti terlibat langsung dalam aktivitas informan dalam kegiatan yang sedang diamati untuk memahami fenomena yang mendalam.

4) Dokumentasi

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan berbagai jenis dokumen, foto, administrasi lembaga, atau catatan lapangan yang relevan sebagai alat pendukung dalam penelitian

5) Mengumpulkan data

Tahap terakhir dalam pekerjaan lapangan adalah pengumpulan data. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang relevan dan menyesuaikannya dengan fokus penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan berbagai metode, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

No	Kegiatan Penelitian	2024-2025								
		Juli	Agu	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
3	Pembuatan proposal penelitian									
4	Ujian proposal penelitian									
5	Melakukan pengumpulan data									
6	Pengolahan data									
7	Penyelesaian hasil penelitian									
8	Seminar hasil									
9	Penyelesaian skripsi									
10	Sidang skripsi									

Sumber: Data Peneliti

3.8.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Lembaga Pelatihan Kerja Tiga Putra Yuwita yang berada di Jalan Letnan Mashudi, Rt 01 Rw 11, Setiaratu, kecamatan Cibeureum, Kabupaten Tasikmalaya, Jawabarat. Alasan dilakukan penelitian ditempat ini adalah karena di LPK Tiga Putra Yuwita ini merupakan tempat yang mengadakan pelatihan *digital marketing* pertama di Tasikmalaya.